

INTISARI

Stroke merupakan keadaan dimana otak kehilangan fungsinya akibat tidak adanya suplai darah dan dapat menimbulkan ketidakseimbangan imun tubuh dan akan meningkatkan tingkat keparahan *stroke*. Zinc memiliki peran penting dalam menyeimbangkan sistem imun melalui axis usus –otak. Untuk mengetahui pengaruh pemberian zinc terhadap tingkat keparahan pada penderita *stroke* iskemik akut.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental menggunakan desain penelitian *pre-post test control group design*. Sejumlah 20 penderita *stroke* iskemik akut dibagi ke dalam kelompok perlakuan (n=10), kelompok kontrol (n=8) serta *drop out* (n=2). Kelompok perlakuan diberi terapi standar *stroke* yang ditambah intervensi berupa suplemen zinc selama 7 hari, sedangkan kelompok kontrol hanya diberi terapi standar *stroke* tanpa diberi suplemen zinc. Tingkat keparahan pasien ditentukan dengan skor NIHSS pada pasien yang dilakukan pada hari pertama dan ke-7 setelah pemberian intervensi. Penghitungan rerata skor NIHSS yang selanjutnya dianalisis dengan uji non-parametrik Uji Wilcoxon.

Rerata skor NIHSS pada *pre-test* kelompok perlakuan adalah $9,9 \pm 5,8$ dan pada *post-test* memiliki nilai $6,9 \pm 4,9$. Sedangkan kelompok kontrol pada saat *pre-test* memiliki rerata skor NIHSS $11,25 \pm 7,5$ dan rerata skor NIHSS *post-test* $10 \pm 6,9$. Hasil uji non parametrik didapatkan adanya perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap tingkat keparahan dari penderita *stroke* iskemik akut.

Terdapat adanya pengaruh pemberian zinc terhadap skor NIHSS pada penderita *stroke* iskemik akut di RSI Sultan Agung Semarang (RSISA).

Kata Kunci : *Stroke* iskemik, Zinc, Tingkat keparahan

